BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penjelasan hasil temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai acuan penelitian. Adapun pembahasan disajikan berupa kesimpulan dan saran berkaitan dengan model kooperatif tipe *think talk write* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* memperoleh dampak positif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis siswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis siswa di sekolah dasar.
2. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas konvensional.
3. Terdapat perbedaan peningkatan berpikir kritis antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas model

pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* mengalami peningkatan berpikir kritis yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas konvensional.

4. Proses pembelajaran pada keterampilan menulis dan berpikir kritis dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berjalan sangat kondusif. Guru merencana dan mengarahkan pembelajaran berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa Hal ini terlihat dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif yang semakin lama semakin baik selama pembelajaran, sehingga memungkinkan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model kooperatif tipe *think talk write* salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diimplementasikan pada kelas tinggi di sekolah dasar, karena model ini sesuai dengan perkembangan otak anak pada usia 9 tahun yang sudah mengerti aturan tata bahasa dalam menyampaikan buah pikirannya.
2. Selain pada keterampilan menulis, model kooperatif tipe *think talk write* dapat juga diimplementasikan pada keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan dan keterampilan berbicara. Hal ini disebabkan model ini memiliki tiga fase, yaitu fase *think* melibatkan siswa pada kegiatan menulis dan membaca, fase *talk* melibatkan siswa berbicara dan mendengarkan, dan fase *write* membentuk karakter siswa yang mandiri dalam menyelesaikan LKS selama pembelajaran.

3. Model kooperatif tipe *think talk write* sangat efektif bila dikombinasikan dengan media gambar. Media gambar yang dikombinasikan pada pelaksanaan ini harus memiliki kriteria, yakni warna gambar mewakili benda nyata, sajian media gambar berhubungan dengan aktivitas sehari-hari siswa dan media gambar sesuai dengan psikologi perkembangan anak ke arah pendidikan yang positif.
4. Bagi guru yang akan mencoba model ini perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) bahan ajar harus dirancang sebelum menerapkan model kooperatif tipe *think talk write*, (2) mengondisikan kesiapan siswa menerima pembelajaran, (4) persiapan LKS yang disertai media gambar, dan (6) memberikan bantuan kepada siswa bila siswa mendapatkan kesulitan yang serius dalam menyelesaikan tugasnya.
5. Ada tiga hal yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan model ini, yaitu keaktifan dan interaksi antar siswa selama pembelajaran, kemampuan guru mengimplementasikan model sesuai kondisi dan kebutuhan siswa saat itu, dan pembentukan kelompok heterogen terdiri 3-5 siswa tiap kelompok. Agar ketiga hal tersebut dapat berfungsi dengan baik, guru dituntut persiapan dan rancangan model yang konsisten serta pengetahuan yang cukup sehingga model kooperatif tipe *think talk write* berjalan kondusif.